

**HUBUNGAN PERILAKU *MENSTRUAL HYGIENE* SAAT *MENSTRUASI*  
DENGAN TIMBULNYA KELUHAN *PRURITUS VULVAE* PADA  
REMAJA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**POPY DWI KUSUMA**

**NIM: 04021281924038**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SEPTEMBER 2023**

**HUBUNGAN PERILAKU *MENSTRUAL HYGIENE* SAAT *MENSTRUASI*  
DENGAN TIMBULNYA KELUHAN *PRURITUS VULVAE* PADA  
REMAJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh :**

**POPY DWI KUSUMA**

**NIM : 04021281924038**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SEPTEMBER 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Popy Dwi Kusuma

NIM : 04021281924038

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, September 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'METRI TEMPEL' and a unique alphanumeric code '33AKX62070'. To the left of the stamp is a vertical strip with the text 'SEKOLAH BERSIH KUPAK' and a small logo.

Popy Dwi Kusuma

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : POPY DWI KUSUMA  
**NIM** : 04021281924038  
**JUDUL** : HUBUNGAN PERILAKU *MENSTRUAL HYGIENE* SAAT  
MENSTRUASI DENGAN TIMBULNYA *PRURITUS VULVAE*  
PADA REMAJA

**PEMBIMBING I**

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.


NIP. 197307172001122002

(..........)

**PEMBIMBING II**

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198911022018032001

(..........)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : POPY DWI KUSUMA**

**NIM : 04021281924038**

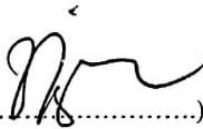
**JUDUL : HUBUNGAN PERILAKU MENSTRUAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN TIMBULNYA KELUHAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 September 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 4 September 2023

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.  
NIP. 197307172001122002

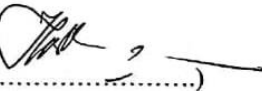
(.....  


2. Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198911022018032001

(.....  


### PENGUJI SKRIPSI

1. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat.  
NIP. 198407202008122003

(.....  


2. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198304302006042003


(.....  


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep,  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, September 2023**

**Popy Dwi Kusuma**

**HUBUNGAN PERILAKU *MENSTRUAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN TIMBULNYA KELUHAN *PRURITUS VULVAE* PADA  
REMAJA**

XIX + 92 halaman + 9 tabel + 2 skema + 19 lampiran

**ABSTRAK**

Perilaku *menstrual hygiene* yang kurang baik dapat menyebabkan gangguan pada area kelamin salah satunya *pruritus vulvae*. Hasil riset Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan 5,2 juta remaja putri di Indonesia mengalami keluhan *pruritus vulvae* akibat tidak menjaga kebersihan area genitalia saat menstruasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae* pada remaja. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan populasi pada penelitian ini siswi di SMPN 5 Madang Suku I yang berjumlah 125 siswi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 52 (57,8%) responden sudah memiliki perilaku *menstrual hygiene* yang cukup, dan kurang dari setengah responden yaitu sebanyak 41 (45,6%) responden mengalami gejala *pruritus vulvae* ringan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Somers'd Gamma* menunjukkan tidak ada korelasi yang bermakna antara perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae* ( $p$  value = 0,443 > 0,05). Para responden dalam penelitian ini masih didapatkan mengalami keluhan *pruritus vulvae* meskipun sudah memiliki perilaku *menstrual hygiene* yang baik dan cukup, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan *pruritus vulvae*.

**Kata Kunci :** Menstruasi, Perilaku, *Menstrual Hygiene*, *Pruritus Vulvae*, Remaja

Daftar Pustaka : 62 (2001-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**FACULTY OF MEDICINE**

**NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, September 2023*

**Popy Dwi Kusuma**

***THE RELATIONSHIP OF MENSTRUAL HYGIENE BEHAVIOR DURING  
MENSTRUATION AND THE EMERGENCE OF PRURITUS VULVAE  
COMPLAINTS IN ADOLESCENTS***

*XIX + 92 pages + 9 tables + 2 schemes + 19 appendices*

**ABSTRACT**

*Inadequate menstrual hygiene behavior can cause disorders in the genital area, including pruritus vulvae. Research results from the Indonesian Ministry of Health presented that 5.2 million teenage girls in Indonesia experience complaints of pruritus vulvae due to not keeping the genital area clean during menstruation. This research intended to determine the relationship between menstrual hygiene behavior during menstruation and the emergence of complaints of pruritus vulvae in adolescents. This research is an analytical survey that applied a Cross-Sectional approach in which this study's population is female students at SMPN 5 Madang Suku I, totaling 125 female students. The sampling technique was done by a purposive sampling technique with a sample size of 90 respondents. Data collection was completed by questionnaire. More than half of the respondents, namely 52 (57.8%), already have adequate menstrual hygiene behavior, and less than half of the respondents, namely 41 (45.6%), experienced mild symptoms of pruritus vulvae. The data analysis results executed with the Somers Gamma test showed that there was no significant correlation between menstrual hygiene behavior during menstruation and the occurrence of complaints of pruritus vulvae ( $p\text{-value} = 0.443 > 0.05$ ). The study's results showed that respondents who had suitable and sufficient menstrual hygiene behavior still experienced symptoms of pruritus vulvae, so further research needs to be carried out to examine other factors that can cause pruritus vulvae.*

**Keywords:** *Menstruation, Behavior, Menstrual Hygiene, Pruritus Vulvae, Adolescents.*

*Bibliography: 62 (2001-2023)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ..."

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....." (QS. Al-Baqarah: 286)

*Alhamdu lillahi rabbil 'allamin*, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikanku kekuatan serta kemudahan, sehingga karya tulis sederhana ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

*Karya tulis ini saya persembahkan kepada :*

Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda tercinta (Sugeng) dan Pintu Surgaku, Ibunda tercinta (Mastawani), sebagai tanda bakti dan hormat, serta tanda bukti sayang dan cintaku yang tiada terhingga kepada Ayah dan Ibu. Terimakasih karena tidak pernah berhenti mendoakanku serta senantiasa mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya kepadaku, dan terimakasih sudah memberikan semangat dan juga dukungan yang tiada henti berupa moril maupun materi selama proses penyusunan karya tulis ini.

Kakak ku tercinta (Gerry Hanggara Kusuma), yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini. Terimakasih karena selalu memotivasiku untuk bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Teman-temanku Annisa, Rizky, Rina, Dini, dan Ilma yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ini. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan kalian kepadaku selama ini, dan terimakasih karena sudah kebersamai dan selalu menemani dari awal sampai akhir selama kurang lebih 4 tahun masa perkuliahan ini.

Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas nama nya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku, yang meskipun saat ini keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Terimakasih karena sudah menjadi bagian dari sumber motivasi ku dalam



menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu bentuk diriku dalam memantaskan diri.

Untuk orang-orang yang selalu bertanya “Kapan skripsi mu selesai?”, terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus, karena sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai.

*Last but not least*, untuk Popy Dwi Kusuma, diri saya sendiri yang sudah bekerja keras dan berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karya tulis ini merupakan bentuk apresiasi atas pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih karena sudah bertahan dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini serta senantiasa menikmati setiap prosesnya meskipun bisa dibilang tidak mudah.

*Last words,*

*“This time you can face the rain, next time you can beat the pain, no more tears will come again, smiling, laughing, to the end”* NCT – Beautiful

*Our future is always in our hands*

*Although we might experience hardships along the way, but as long as you see it through and believe in your goal, the results will not betray you.*

*– NCT Huang Renjun –*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku *Menstrual Hygiene* saat Menstruasi dengan Timbulnya Keluhan *Pruritus Vulvae* pada Remaja”. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji pada seminar proposal yang telah memberikan saran dalam menyempurnakan skripsi ini
5. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku dosen penguji 1 yang juga ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini
6. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang juga ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini
7. Kedua orang tua peneliti yaitu Ayah (Sugeng, S.Pd., SD) dan Ibu (Mastawani, S.Pd., SD) serta kakak peneliti (Gerry Hanggara Kusuma) yang

telah memberikan banyak dukungan berupa materi, moril, serta doa selama peneliti menyelesaikan penelitian ini

8. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
9. Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Staff Tata Usaha SMP Negeri 5 Madang Suku I dan SMP Negeri 1 Madang Suku I yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian
10. Teman-teman peneliti yaitu Annisa, Rina, Rizky, Dini, Ilma dan teman-teman PSIK FK Unsri Reguler A dan B 2019, kakak tingkat, adik tingkat, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran dan penelitian lainnya.

Indralaya, September 2023

Penulis

Popy Dwi Kusuma

## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. <i>Pruritus Vulvae</i> .....	11
1. Pengertian <i>Pruritus Vulvae</i> .....	11
2. Etiologi <i>Pruritus Vulvae</i> .....	12
3. Tanda Gejala <i>Pruritus Vulvae</i> .....	15
4. Epidemiologi <i>Pruritus Vulvae</i> .....	16
5. Faktor Risiko <i>Pruritus Vulvae</i> .....	17
6. Patofisiologi <i>Pruritus Vulvae</i> .....	18
7. Diagnosis <i>Pruritus Vulvae</i> .....	20
8. Diagnosis Banding .....	22
9. Jenis-Jenis <i>Pruritus Vulvae</i> .....	24
10. Komplikasi <i>Pruritus Vulvae</i> .....	25

11.	Penatalaksanaan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	27
12.	Pencegahan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	30
B.	<i>Menstrual Hygiene</i> .....	31
1.	Pengertian <i>Menstrual Hygiene</i> .....	31
2.	Tujuan <i>Menstrual Hygiene</i> .....	33
3.	<i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	34
4.	Dampak <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	38
5.	<i>Vulva Hygiene</i> .....	39
C.	Konsep Perilaku .....	42
1.	Pengertian Perilaku .....	42
2.	Domain Perilaku .....	43
3.	Pengertian Perilaku Kesehatan .....	46
4.	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan .....	47
5.	Cara Pengukuran Domain Perilaku .....	48
D.	Penelitian Terkait .....	49
E.	Kerangka Teori .....	53
<b>BAB III.</b>	<b>.....</b>	<b>54</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>54</b>
A.	Kerangka Konsep .....	54
B.	Desain Penelitian .....	55
C.	Hipotesis .....	55
D.	Definisi Operasional .....	55
E.	Populasi dan Sampel .....	57
F.	Tempat Penelitian .....	58
G.	Waktu Penelitian .....	58
H.	Etika Penelitian .....	59
I.	Alat Pengumpul Data .....	61
J.	Prosedur Pengumpul Data .....	66
K.	Pengolahan Data .....	68
L.	Analisis Data .....	70
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>72</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>72</b>
A.	Hasil Penelitian .....	72
1.	Analisis Univariat .....	72
2.	Analisis Bivariat .....	73
B.	Pembahasan .....	74

1) Gambaran Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> .....	74
2) Gambaran Keluhan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	76
3) Hubungan Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> saat Menstruasi dengan Keluhan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB V .....</b>	<b>85</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 2.1</b> Kerangka Teori.....	53
<b>Skema 3.1</b> Kerangka Konsep Penelitian.....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Diagnosis Banding <i>Pruritus Vulvae</i> .....	22
<b>Tabel 2.2</b> <i>Pruritus Vulvae</i> Akut.....	24
<b>Tabel 2.3</b> Penelitian Terkait.....	49
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional.....	56
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> .....	62
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Kuesioner Keluhan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	64
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> saat Menstruasi.	72
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Manifestasi Klinis <i>Pruritus Vulvae</i> .....	72
<b>Tabel 4.3</b> Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi dengan Manifestasi Klinis <i>Pruritus Vulvae</i> .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	16
Gambar 2.2.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan (*Consent*)
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Uji Etik Penelitian
- Lampiran 11 : Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 13 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 15 : Master Tabel Penelitian
- Lampiran 16 : Output Analisis Univariat dan Analisis Bivariat
- Lampiran 17 : Uji Plagiarisme
- Lampiran 18 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 19 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Popy Dwi Kusuma  
Tempat Tanggal Lahir : OKU Timur, 11 Juni 2001  
Alamat : Desa Yosowinangun, RT 003/RW 001, Belintang  
Madang Raya, Ogan Komering Ulu Timur,  
Sumatera Selatan  
Telp/HP : 0821 8271 6344  
Email : [popy.dwikusuma123@gmail.com](mailto:popy.dwikusuma123@gmail.com)  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sugeng, S.Pd.SD  
Ibu : Mastawani, S.Pd.SD  
Saudara : Gerry Hanggara Kusuma

### Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Bedilan (2006-2007)
2. SD Negeri Bedilan (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Belintang Madang Raya (2013-2016)
4. SMA Negeri 3 Martapura (2016-2019)
5. PSIK FK Unsri (2019-2023)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menstruasi merupakan proses keluarnya darah dari rahim yang disebabkan oleh meluruhnya lapisan rahim yang mengandung banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Wanita wajib menjaga kebersihan organ reproduksi dan memastikan organ reproduksinya bersih dan bebas dari infeksi. Organ reproduksi adalah salah satu organ tubuh yang sensitif serta memerlukan perawatan khusus. Organ reproduksi adalah area yang tertutup dan berlipat sehingga akan lebih mudah berkeringat, lembab dan kotor yang akan menyebabkan jamur dan bakteri tumbuh di area organ reproduksi (Aryani, 2010 dikutip: Yusiana & Saputri, 2016). Dampak yang ditimbulkan akibat tidak menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi ialah munculnya infeksi saluran kemih, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi kulit sekitar perineum (Palupi et al, 2020 dikutip: Gultom, et al, 2021).

Saat menstruasi, perempuan akan menggunakan pembalut untuk menampung darah selama periode menstruasi. Hal ini akan menyebabkan organ genitalia menjadi lembab ditambah keringat yang dikeluarkan tubuh sehingga akan meningkatkan kelembaban pada organ kewanitaan. Pada saat inilah, bakteri akan berkembang biak dengan cepat sehingga akan menyebabkan organ genitalia rentan infeksi. Salah satu usaha untuk menjaga kebersihan organ genitalia ialah dengan melakukan melakukan

praktik *menstrual hygiene* saat menstruasi (Dolang et al, 2013 dikutip: Alfi et al, 2022).

*Menstrual hygiene* atau *hygiene* saat menstruasi ialah aktivitas yang berhubungan dengan tindakan pemeliharaan kesehatan serta sebagai usaha untuk melindungi kebersihan area organ reproduksi wanita pada saat menstruasi (Kusmiran, 2012 dikutip; Holida & Sri, 2020). *Menstrual hygiene* yang tepat selama menstruasi dapat dilakukan dengan membasuh vagina menggunakan air bersih dan mengalir dengan cara membersihkannya yaitu dari arah depan ke belakang (dari arah vagina ke anus) untuk menghindari kotoran maupun bakteri dari anus masuk ke vagina, membersihkan atau membasuh area genitalia eksternal pada saat mandi maupun pada saat BAK dan BAB, hindari kebiasaan tidak mengganti pembalut lebih dari 6 jam, tidak memakai air kotor saat membersihkan vagina, serta disarankan untuk mencukur maupun merawat rambut kemaluan untuk mencegah timbulnya jamur atau kutu yang bisa mengakibatkan rasa tidak nyaman dan gatal pada area organ kewanitaan (Kusmiran, 2012 dikutip; Rosyid & Mukhoirotin, 2017).

Kurangnya menjaga *menstrual hygiene* saat menstruasi dapat menimbulkan berbagai masalah dan beresiko meningkatkan resiko infeksi. Saat menstruasi, *hygiene* organ reproduksi menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan saat menstruasi, area vulva menjadi bagian yang sangat sensitif dan mudah terkena infeksi. *Pruritus Vulvae* (gatal pada area vulva dan perineum) merupakan salah satu masalah yang dapat muncul pada saat menstruasi (Trisetiyaningsih, 2020).

WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa perilaku *hygiene* yang buruk saat menstruasi tergolong masih tinggi di dunia, dengan persentase kejadian di Amerika 60 %, Swedia 72 %, Mesir 75 % dan Indonesia 55 %. (Faj'ri, et al, 2022). Sementara itu, berdasarkan data statistik Indonesia yang dikutip dari Trisetiyaningsih (2020), lebih dari 69,4 juta jiwa remaja di Indonesia memiliki perilaku *hygiene* yang buruk saat menstruasi.

Prevalensi infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di Dunia menurut WHO yaitu terjadi pada usia remaja dengan persentase 35-42% dengan angka kejadian kandidiasis (25-35%) dan vaginosis bacterial (20-40%) (Umami, et al, 2021). Selain itu, berdasarkan data tahun 2008, remaja putri di Indonesia sebanyak 80% pernah menderita *pruritus vulvae* akut dan sebanyak 40% menderita *pruritus vulvae* kronis. Pada *pruritus vulvae* kronis, sebanyak 20% diakibatkan oleh jamur, bakteri, serta virus yang muncul akibat perilaku *hygiene* yang kurang saat menstruasi (Arikunto, 2010 dikutip; Rossita, 2019). Hasil riset yang dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 5,2 juta remaja putri di 17 provinsi di Indonesia mengeluhkan mengalami *pruritus vulvae* akibat tidak menjaga kebersihan genitalia saat menstruasi (Kementerian Kesehatan RI, 2018 dikutip; Faj'ri, et al, 2022). Selain itu, menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011, sebanyak 2,9 ribu 45% diantaranya pernah mengalami keputihan yang merupakan salah satu gejala dari *pruritus vulvae* (Umami et al, 2021).

Gejala yang muncul pada *pruritus vulvae* diantaranya adanya iritasi, kemerahan, rasa gatal, serta rasa nyeri pada daerah vulva dan perineum (Hubaedah, 2019 dikutip; Trisetiyaningsih, 2020). Gejala ini biasa terjadi pada malam hari yang mengakibatkan penderita tanpa sadar menggaruk area organ kewanitaan sehingga dapat menimbulkan memar dan berdarah, hal ini akan menyebabkan kulit di area sekitar organ kewanitaan menjadi meradang dan terbuka, apabila dibiarkan hal ini akan menjadi infeksi yang bila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan infeksi *candida* akut, *vaginosis* bakteri, trikomoniasis. Selain itu, menurut Hubaedah (2019), iritasi yang terjadi terus-menerus ini juga dapat mengakibatkan organ genitalia perempuan menjadi semakin perih dan tidak nyaman.

Penyebab utama *pruritus vulvae* ialah karena kurangnya perilaku *hygiene* yang baik selama menstruasi. Selain itu, penyebab terjadinya *pruritus vulvae* saat menstruasi dapat terjadi akibat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya infeksi penyakit kulit, kondisi medis (*diabetes mellitus*). Sedangkan faktor eksternal diantaranya yakni penggunaan sabun (*anti septic*), pemakaian celana dalam dan pergantian pembalut. Perilaku *hygiene* menstruasi yang kurang tepat seperti penggunaan produk kesehatan wanita seperti pengharum, *deodorant* semprot yang bersifat iritatif juga dapat meningkatkan risiko *pruritus vulvae* (Aini & Afridah, 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosyid, et al (2017) menunjukkan sebanyak 60 responden (72%) merasakan *pruritus vulvae* saat menstruasi dan sebanyak 23 responden (28%) tidak merasakan *pruritus*

*vulvae* saat menstruasi. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandeledi, et al (2020) pada 15 siswi SMAN 7 Manado, yang menunjukkan bahwa 15 siswi tersebut mengeluhkan *pruritus vulvae* saat menstruasi dengan gejala yang dialami para siswi tersebut diantaranya semua siswi mengalami gatal di area organ kewanitaan, mengalami merah pada vagina saat menggaruk, dan mengalami keputihan. Adapun untuk gejala lain seperti merasakan sensasi panas seperti terbakar pada vagina dialami oleh 7 siswi, dan untuk gejala lain seperti merasakan adanya benjolan air di area sekitar vagina ketika gatal hanya dialami oleh 3 siswi. *Pruritus vulvae* yang dialami responden penelitian tersebut disebabkan oleh *menstrual hygiene* saat menstruasi yang buruk.

Perilaku *menstrual hygiene* yang tidak tepat pada remaja berkaitan dengan respon dan stimulus atau rangsangan. Notoatmodjo (2013) menyebutkan tiga domain yang mempengaruhi perilaku ialah pengetahuan, sikap, dan tindakan, dengan pengetahuan merupakan domain yang paling berpengaruh dalam membentuk tindakan seorang individu. Remaja kerap kali memandang perilaku *hygiene* menstruasi sebagai suatu hal yang sepele dan belum mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan jika melakukan perilaku *hygiene* menstruasi yang salah dan keluhan *pruritus vulvae* sendiri umumnya dipengaruhi oleh perilaku *hygiene* remaja itu sendiri (Rosyid et al, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner pada 30 siswi SMPN 5 Madang Suku I yang terdiri dari siswi kelas VII, VIII, dan IX yang berada di rentang usia 13 – 16 tahun



menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswi di SMPN 5 Madang Suku I menerapkan perilaku *menstrual hygiene* yang kurang tepat saat menstruasi seperti diantaranya sebanyak 20 (66,7%) siswi selalu membersihkan vagina dengan sabun pembersih vagina, lalu sebanyak 22 (73,3%) siswi tidak mengganti pembalut setelah BAB maupun BAK dan sebanyak 10 (33,3%) siswi tidak mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari saat menstruasi, para siswi mengganti pembalut hanya saat pembalut yang digunakan dirasa penuh atau bocor.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan juga didapati lebih dari setengah siswi di SMPN 5 Madang Suku I mengalami gejala-gejala *pruritus vulvae*, diantaranya sebanyak 22 (73,3%) siswi mengalami gatal di area kelamin saat menstruasi, 19 (63,3%) siswi mengalami gatal-gatal pada saat malam hari. Selain itu, lebih dari setengah siswi yaitu sebanyak 25 (83,3%) siswi merasakan kulit disekitar vagina memerah saat digaruk dan sebanyak 24 (80%) siswi mengalami keputihan saat menstruasi. Kurang dari setengah siswi mengalami gejala lain dari *pruritus vulvae*, seperti gatal-gatal disertai sensasi panas disekitar vulva dialami oleh sebanyak 8 (26,7%) dan sebanyak 7 (23,3%) siswi mengalami bengkak pada area kulit vagina saat digaruk.

Berdasarkan uraian dan hasil studi pendahuluan di atas terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya sampel dan populasi pada penelitian ini ialah remaja putri yang berada di rentang usia 13-16 dan sedang menempuh pendidikan di SMPN 5 Madang Suku I. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rosyid & Mukhoirotin (2017) dan Pandelaki et al (2020) yang semua responden pada penelitian-penelitian

tersebut ialah remaja putri yang sedang menempuh Pendidikan SMA. Selain itu, pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, didapati bahwa dari 30 siswi SMPN 5 Madang Suku I sebagian besar diantaranya masih menerapkan perilaku *menstrual hygiene* yang kurang tepat selama menstruasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut juga didapati bahwa lebih dari setengah siswi di SMPN 5 Madang Suku I mengalami gejala *pruritus vulvae*. Sehingga berlandaskan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Perilaku *Menstrual Hygiene* saat Menstruasi dengan Timbulnya Keluhan *Pruritus Vulvae* pada Remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

*Pruritus vulvae* merupakan gangguan pada alat kelamin eksternal perempuan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dan sering dikeluhkan oleh remaja perempuan maupun wanita dewasa. *Pruritus vulvae* umumnya biasa terjadi pada malam hari sehingga dapat mengakibatkan penderita tanpa sengaja menggaruk area organ kewanitaan. Hal ini dapat menyebabkan memar dan berdarah pada area vagina serta menyebabkan kulit disekitarnya menjadi meradang dan terbuka. Bila hal ini terus dibiarkan maka akan menyebabkan infeksi candida akut, vaginosis, bakteri, trikomoniasis, serta iritasi. Selain itu, *pruritus vulvae* atau vulvitis bisa menjadi salah satu gejala dari kanker vulva. *Pruritus vulvae* disebabkan karena kondisi vagina yang lembab, kurangnya perawatan pada organ kewanitaan, serta perilaku *menstrual hygiene* yang kurang baik saat menstruasi. Pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada siswi

di SMPN 5 Madang Suku I didapati bahwa dari 30 siswi SMPN 5 Madang Suku I sebagian besar diantaranya masih menerapkan perilaku menstrual hygiene yang kurang tepat saat menstruasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut juga didapati bahwa sebagian besar siswi di SMPN 5 Madang Suku I mengalami gejala *pruritus vulvae*. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah ada hubungan perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae* pada remaja?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae* pada remaja.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi pada remaja
- b. Mengidentifikasi distribusi frekuensi timbulnya keluhan *pruritus vulvae* saat menstruasi pada remaja
- c. Mengidentifikasi hubungan perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan keluhan *pruritus vulvae* pada remaja

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta sebagai tambahan referensi dan rujukan dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat khususnya mengenai *menstrual hygiene* saat menstruasi dan pencegahan *pruritus vulvae* serta komplikasinya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi peneliti khususnya mengenai aplikasi metodologi penelitian dan hubungan *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae*.

b. Bagi Institusi Kesehatan/Pelayanan Kesehatan

Sebagai informasi untuk meningkatkan kesehatan reproduksi pada perempuan khususnya remaja putri pada saat menstruasi dalam mencegah terjadinya *pruritus vulvae* dan komplikasinya.

c. Bagi remaja putri

Sebagai informasi dalam meningkatkan perilaku sehat khususnya kesehatan reproduksi dalam mencegah *pruritus vulvae* dan komplikasinya.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup keperawatan maternitas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan perilaku *menstrual hygiene* saat menstruasi dengan timbulnya keluhan *pruritus vulvae* pada remaja. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi SMP Negeri 5 Madang Suku I yang berjumlah 125 orang. Pengambilan sampel diambil menggunakan cara *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 90 orang. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Madang Suku I yang terletak di Jalan Lintas Gumawang-Rasuan, Desa Harjomulyo Jaya, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur yang dimulai pada tanggal 26 – 27 Juli 2023. Pengambilan data dilakukan menggunakan angket atau lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Afridah, W. (2021). SA 4.0 license Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva Behavior of Vulva Hygiene during Menstruation with the Incidence of Pruritus Vulva. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), 2021.
- Alfi, N. R., Hasanah, O., Misrawati. (2022). Gambaran Perilaku Personal Hygiene pada Remaja saat Menstruasi di Masa New Normal di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(2), 61-72.
- Anjani, Vita, R., Akbar, A., Kurnia, Dewi, P. (2019). Pengalaman Stres Mahasiswa Keperawatan pada Tahun Pertama di STIKes Hang Tuah Pekanbaru. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 83-96.
- Aris, Yuni., Sarfika, R., & Erwina, I. (2018). Stress pada Mahasiswa Keperawatan dan Strategi Koping yang Digunakan. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 14(2), 81-91.
- Batu, Sri, H.T. (2021). Gambaran Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di Desa Hutajulu Kecamatan Pollung Tahun 2021. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Dahlan, S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Darmawan, A. A. K. N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 29–39. <https://www.neliti.com/publications/76442/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-kunjungan-masyarakat-terhadap-pemanfaat>
- Dennerstein, G. (2001). The treatment of Candida vaginitis and vulvitis. *Australian Prescriber*, 24(3), 62–64. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2001.068>
- Durisah. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi di SMP Pesantren Pancasila di Kota Bengkulu Tahun 2016. *Skripsi*. Universitas Dehasen.
- Estevinho, C., Soares, E., Carvalho, A. P., & Costa, F. (2020). Vulvar pruritus. *BMJ Case Reports*, 13(12), 1–2. <https://doi.org/10.1136/bcr-2020-240048>

- Faj'ri, R. A., Sunirah., Wada, F.H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(1), 78-85.
- Gambineri, A., & Pelusi, C. (2019). Sex hormones, obesity and type 2 diabetes: is there a link?. *Endocrine connections*, 8(1), R1-R9
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R, U., Manik, R, M., Sitepu, A. Br. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Swasta Bahagia Jalan Mangan I NO.60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1-14.
- Hana, C., Zuhdy, N., Widiasih, H. (2018). Stress Psikososial dan Kejadian Fluor Albus Patologis Pada Santri. *Jurnal Forum Kesehatan*, 8(1), 9-14.
- Hastuti, Dewi, R.K., Pramana, R.P. (2019). *SMRU Research Report Menstrual Hygiene Management (MHM): A case Study of Primary and Junior High School Students in Indonesia*. The SMERU Research Institute.
- Harnindya, D., Agusni, I. (2016). Studi Retrospektif: Diagnosis dan Penatalaksanaan Kandidiasis Vulvovaginalis. *Jurnal Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 28(1), 42-48.
- Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>
- Hubaedah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas VII di SMP Negeri 1 Sepulu Bangkalan. *Embrio*, 11(1), 30–40. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>
- Holida, S. S., & Sri, I. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri. *Healthy Journal*, 7(2), 1-10.
- Indah, F. T. N. (2012). Kejadian pruritus vulvae saat menstruasi pada remaja putri (Studi pada siswi SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan). *Repository Universitas Airlangga*. Retrieved from repository. [unair.ac.. id/23638](http://unair.ac.id/23638).

- Iriyanto, K. (2014). *Human Reproductive Biology*. Bandung: Alfabeta
- Istiana, S., Mulyanti, L., & Janah, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Vulva Hygiene pada Wanita Usia Subur di Dusun Teseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 39–44
- Juwitasari., Aini, N., Aini, Nurul., Virganita, D.A. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygine Saat Menstruasi pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 8(2), 102-113.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika, 21.
- Lambert, J. (2014). Pruritus in female patients. *BioMed Research International*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/541867>
- Lestari., Zulkarnain., & St. Aisyah. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, November, 237-241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Buku Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mumpuni, Y., & Andang, T. (2013). *Penyakit Musuh Kaum Perempuan*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Musriani., Fachrin, S.A., & Samsualam. (2019). Faktor Prediktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pruritus Vulva Mahasiswi pada Akper Anging Mammiri Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 18-25.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Nugroho Taufan, U. B. (2014). Masalah kesehatan reproduksi wanita.
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... & Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.



- Pandelaki, Lingkan,G.E.K., Rompas, S., Bidjuni, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja di SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 68-74.
- Pujiati, E. (2016). Gambaran Perilaku Personal Hygiene selama Menstruasi Remaja Putri di Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 3(1), 1-7.
- Purba, H.N., Fariningsih, E., Oktavia, L.D., & Safitri, M. (2021). Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) pada Remaja Sebagai Penerapan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan. *JKM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), hal 633-641. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4111>
- Purnama, N. L. A. (2021). Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 61–66. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.264>
- Putu, L., Utami, P., Putu, N., & Sri, D. (2021). Infeksi Pada Vagina (Vaginitis). *Ganesha Medicina Journal*, 1(1), 9–19.
- Raef, H. S., & Elmariah, S. B. (2021). Vulvar Pruritus: A Review of Clinical Associations, Pathophysiology and Therapeutic Management. *Frontiers in Medicine*, 8(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.649402>
- Rahmadani, S., & Sudiyati. (2017). *Praktik Klinik Kebidanan I*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahmatika, S.D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi Mahasiswi STIKES Muhammadiyah Cirebon Tahun 2022. *Jurnal Dunia Kesmas*, 11(4), hal 20-27.
- Rossita, Taufianie. (2019). Hubungan Pengetahuan Sumber Informasi Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae saat Menstruasi di SMPN 10 Bengkulu Selatan. *Journal Of Midwifery*, 7(1), 30-39.
- Rosyid, S. A., & Mukhoirotin. (2017). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Santriwati Di Asrama Hurun'inn Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 8.
- Savas, J. A., & Pichardo, R. O. (2018). Female Genital Itch. *Dermatologic Clinics*, 36(3), 225–243. <https://doi.org/10.1016/j.det.2018.02.006>
- Sinaga, E., Saribanon, E., Suprihatin., Sa'adah N., Salamah, U., Murti, Y.A., Trisnamiati, A., Lorita, S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Global One.
- Sitohang, S.A., Suza, D.E., & Adella, C.A. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi Terhadap Pengetahuan dan

- Sikap Remaja Madrasah Tsanawiyah Swasta Amal Saleh. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam*, 5(2), hal 161-169.
- Stewart, K. M. A. (2010). Clinical care of vulvar pruritus, with emphasis on one common cause, lichen simplex chronicus. *Dermatologic Clinics*, 28(4), 669–680. <https://doi.org/10.1016/j.det.2010.08.004>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaikha. (2018). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Suyanto., Amal, A.I., Noor, M.A., Astutik, I.T. (2018). *Analisis Data Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. Semarang: UNISSULA PRESS. [http://research.unissula.ac.id/bo/reviewer/210909018/8506Isi\\_Buku\\_SPSS.pdf](http://research.unissula.ac.id/bo/reviewer/210909018/8506Isi_Buku_SPSS.pdf)
- Swarjana, I. Ketut. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. Denpasar : Penerbit Andi
- Syuryandari, D. F., & Rufaida, Z. (2013). Hubungan pemakaian sabun pembersih kewanitaan dengan terjadinya keputihan pada wanita usia subur (Wus) di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 5(1).
- Trisetiyaningsih, Y., Yati, D., & Lutfiyati, A. (2020). Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Melalui Edukasi Audiovisual Di Smp Negeri 1 Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 3(1), 10–15.
- Trisnalia, C.I. (2018). Gambaran Perawatan Organ Reproduksi Remaja Saat Menstruasi Pada Komunitas Anak Jalanan di Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Ummah, W., Utami, W.T. (2023). Hubungan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Putri Daruzzahra Arrifa'I Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 337-346.
- Umami, H., Rahmawati, F., Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(1), 42-50.

- Utomo, W.B. (2016). Perilaku Remaja Putri Dalam Personal Hygiene (Genitalia) Saat Menstruasi di Madrasah Aliyah Darul Huda Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Velji, Z. A., Kovalenko, M., Ijaiya, B., & Datta, S. (2022). Pruritus vulvae: a case-based review. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 32(9), 211–216. <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2022.06.003>
- Wijayanti, D. (2009). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book Marks, 59.
- Woelber, L., Prieske, K., Mendling, W., Schmalfeldt, B., Tietz, H. J., & Jaeger, A. (2020). Vulvar pruritus—causes, diagnosis and therapeutic approach. *Deutsches Arzteblatt International*, 117(8), 126–133. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2020.0126>
- Wolff, K., & Johnson, R. A. Fitzpatrick's. (2009). color atlas and synopsis of clinical dermatology.
- Yusiana, M. A., & Saputri, Maria, S.T. (2016). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. *Jurnal STIKES*, 9(1), 14-19.